

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI STRATEGI
EVERYONE IS A TEACHER HERE TEMA HIDUP BERSIH DAN SEHAT
PADA SISWA KELAS IIC SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Oleh:

FITRI NUR FATHONAH

A510110007

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **Dra. RISMINAWATI, M.Pd**

NIP : **195403171982032002**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : **FITRI NUR FATHONAH**

NIM : **A510110007**

Program Studi : **PGSD**

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI
STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TEMA HIDUP BERSIH
DAN SEHAT PADA SISWA KELAS IIC SD MUHAMMADIYAH 1
KETELAN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Februari 2015

Pembimbing

Dra. RISMINAWATI, M.Pd

NIP. 195403171982032002

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI STRATEGI
EVERYONE IS A TEACHER HERE TEMA HIDUP BERSIH DAN SEHAT
PADA SISWA KELAS IIC SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh:

FITRI NUR FATHONAH

(NIM A510110007)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara melalui strategi *Everyone is a Teacher Here* pada siswa kelas IIC SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subjek yang menerima tindakan adalah siswa kelas IIC SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta yang berjumlah 40 siswa. Objek pada penelitian ini adalah peningkatan keterampilan berbicara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi, catatan lapangan dan wawancara. Uji validitas menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Sub Tema Hidup Bersih dan Sehat di Rumah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan keterampilan berbicara siswa sebelumnya hanya 50%. Pada siklus I pembelajaran 1 skor penilaian keterampilan berbicara yang dicapai menjadi 65% dan pembelajaran 2 menjadi 70%. Pada siklus II pembelajaran 4 skor penilaian keterampilan berbicara yang dicapai sebesar 80% dan pembelajaran 5 menjadi 85%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Sub Tema Hidup Bersih dan Sehat di Rumah siswa kelas IIC SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: *Keterampilan Berbicara, Strategi Everyone is a Teacher Here*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Dengan pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi masa depan yang berkualitas, dan dalam meningkatkan kualitas pendidikan ada beberapa faktor penentu keberhasilannya, akan tetapi yang menjadi kunci utamanya adalah peranan guru. Untuk itu guru harus menguasai kemampuan mengajarkan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan hidup pada muridnya agar dapat menumbuhkan proses pembelajaran yang baik. Dalam kurikulum 2013, ada empat tingkat kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik secara bertahap dan berkesinambungan, yaitu: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pendekatan yang digunakan pada kurikulum ini adalah pendekatan *scientific*. Siswa dituntut untuk belajar ilmiah dan menemukan sendiri masalah serta penyelesaian. Kurikulum ini menuntut pembelajaran aktif, jadi siswa diharapkan lebih banyak melakukan belajar (aktif), dan guru berperan hanya sebagai fasilitator. Dalam pembelajaran, siswa diharapkan untuk mampu berbicara mengemukakan ide, gagasan atau pendapat dengan baik. Sebab siswapun merupakan individu yang dalam situasi apapun baik di sekolah maupun di luar sekolah dituntut untuk terampil berbicara. Menurut Suharyanti (2011: 4) berbicara merupakan kegiatan yang menghasilkan bahasa untuk berkomunikasi, dan berbicara merupakan salah satu hal yang mendasar dalam mempelajari bahasa. Maka untuk mengantisipasi hal demikian, melalui bidang pendidik sangat mendukung keberhasilan tersebut dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi bahwa jumlah siswa yang belum memenuhi kriteria baik ada 20 anak, sedangkan yang telah memenuhi kriteria baik ada 20 anak dari jumlah siswa 40 anak. Prosentase jumlah siswa yang memenuhi kriteria baik adalah 50%, sedangkan prosentase jumlah siswa yang belum memenuhi kriteria baik adalah 50%. Selain itu, guru kelas IIC menjelaskan bahwa siswa kurang antusias dalam kegiatan berbicara. Mereka masih kesulitan dalam mengungkapkan ide yang akan mereka sampaikan. Mereka merasa malu dan takut untuk mengemukakan pendapatnya. Rendahnya keterampilan berbicara ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor penyebab tersebut yaitu (1) kurangnya sikap dan minat siswa terhadap kegiatan berbicara, (2) sarana yang digunakan kurang mendukung proses

pembelajaran, (3) guru hanya melaksanakan pembelajaran secara konvensional. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* merupakan alternatif strategi dengan pertimbangan bahwa strategi ini dirasa lebih efektif dan lebih efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Strategi ini sangat cocok untuk kegiatan pembelajaran berbicara, karena strategi *Everyone is a Teacher Here* memberi kesempatan siswa untuk berperan sebagai guru bagi temannya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Strategi *Everyone is a Teacher Here* Tema Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Kelas IIC SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan umum untuk: (1) Memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas tema Hidup Bersih dan Sehat sub tema Hidup Bersih dan Sehat di Rumah, (2) Meningkatkan layanan profesional pembelajaran di dalam kelas tema Hidup Bersih dan Sehat sub tema Hidup Bersih dan Sehat di Rumah, dan (3) Memberikan kesempatan pada guru kelas untuk melakukan pengkajian terhadap pembelajaran tema Hidup Bersih dan Sehat sub tema Hidup Bersih dan Sehat di Rumah. Tujuan khusus yang ingin dicapai peneliti yaitu untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui strategi *Everyone is a Teacher Here* pada tema Hidup Bersih dan Sehat sub tema Hidup Bersih dan Sehat di Rumah siswa kelas IIC SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Sub Tema Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Kelas IIC di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

Strategi pembelajaran menurut Jamal ma'mur (2011: 27) adalah serangkaian dan keseluruhan tindakan strategis guru dalam merealisasikan perwujudan kegiatan pembelajaran aktual yang efektif dan efisien, untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Strategi *Everyone is a Teacher Here* sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. (Tarigan, 1990: 3) Kegiatan berbicara erat kaitannya dengan menyimak, suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan, dapat menciptakan ide-ide baru, dan sebagai gambaran tingkah laku. Keterampilan berbicara dapat dipahami sebagai keterampilan mengucapkan bunyi dan kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Maksud kegiatan berbicara dalam penelitian ini adalah peneliti ingin melakukan tindakan kelas yaitu penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam tema Hidup Bersih dan Sehat sub tema Hidup Bersih dan Sehat di Rumah dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas IIC SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Peneliti mengambil tempat penelitian di SD tersebut karena letaknya strategis dan terjangkau dengan letak tempat studi peneliti sehingga mempermudah peneliti untuk meminta semua data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Selain itu, SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta merupakan sekolah favorit yang banyak diminati oleh masyarakat. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 pada bulan Desember sampai selesai. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh guru/peneliti yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan atau menyempurnakan mutu proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa di kelas. Kaitannya dengan penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah guru (peneliti) dan siswa kelas IIC SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dengan jumlah 40 siswa. Tindakan direncanakan pelaksanaannya dengan 2 siklus dan setiap

siklus menggunakan 2 kali pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan, yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*actuating*), (3) Pengamatan (*observing*), (4) Refleksi (*reflecting*).

Sedangkan Teknik Pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan.

1. Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk mengambil data dalam setiap kegiatan yang berupa kejadian dalam proses pembelajaran dengan guru kelas IIC yaitu, Ibu Rusmawardah, S.Psi.

2. Observasi

Observasi secara langsung ini peneliti lakukan untuk memperoleh data tentang peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan strategi *Everyone is a Teacher Here* setelah tindakan dalam setiap siklus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, jadwal pelajaran dan daftar nama siswa kelas IIC SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data sehingga dapat diketahui data mengenai keterampilan berbicara.

Untuk menjadikan data yang akurat dan tepat maka pada penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari guru dan siswa tentang tindakan yang diterapkan. Kedua, triangulasi teknik atau pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Milles dan Huberman (dalam Iskandar, 2012: 75) adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Yaitu mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan dicatat atau direkam dalam bentuk naratif, yaitu uraian data yang diperoleh dari lapangan apa adanya komentar dari peneliti atas fenomena yang ditemui di lapangan.

2. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama penelitian dilaksanakan.

3. Penyajian data

Pada tahap ini disajikan data hasil temuan di lapangan dalam bentuk teks deskriptif naratif, tabel, atau perwujudan lainnya yang dapat memberikan gambaran jelas tentang proses dan hasil tindakan yang dilakukan. Penyajian data dilakukan untuk pemahaman sejumlah informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya memakai data yang disajikan dengan mencermati pola-pola, keteraturan, kejelasan dan hubungan sebab-akibat. Dalam melakukan penarikan kesimpulan selalu dikatakan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan di lapangan melalui diskusi tim peneliti.

Keterampilan berbicara siswa dikatakan meningkat apabila indikator berbicara yaitu pengucapan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran, pemahaman, siswa mendapatkan kriteria baik atau skor nilai lebih besar atau sama dengan 70. Dan apabila jumlah siswa yang mendapatkan kriteria baik mencapai prosentase 80%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Refleksi awal saya melakukan wawancara terhadap guru kelas IIC secara terstruktur yang sebelumnya sudah disusun pedoman wawancara kemudian hasil wawancara ditulis secara singkat dan jelas pada lembar pedoman wawancara. Hasil wawancara tersebut mngatakan bahwa guru mengalami hambatan mengenai kegiatan berbicara. Berhubungan dengan keterampilan berbicara siswa masih sebagian besar siswa kurang antusias dan masih kesulitan dalam mengutarakan ide atau pendapatnya masing-masing. Menurut guru kegiatan berbicara dapat dilakukan tetapi kurang optimal, karena rendahnya minat siswa dalam kegiatan berbicara. Selain itu juga guru belum dapat menerapkan strategi inovatif, sehingga mengakibatkan rendahnya keterampilan berbicara siswa. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa,

maka perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IIC SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Adapun strategi yang tepat adalah strategi *Everyone is a Teacher Here*.

Pembahasan hasil penelitian diperoleh berdasarkan analisis data hasil penelitian dan merupakan hasil kerja kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas dan kepala sekolah yang terlibat dalam proses penelitian ini. Hasil diskusi dan dialog pada kerja kolaborasi dapat memberikan bimbingan dan dorongan pada guru kelas untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dengan tujuan meningkatkan keterampilan berbicara siswa, guru selalu melakukan pembaharuan dan perbaikan dalam pelaksanaan tindakan pada saat proses pembelajaran. Sebelum diadakan penelitian, proses belajar mengajar masih bersifat monoton dan konvensional, guru menjelaskan materi melalui ceramah dan siswa mendengarkan kemudian bertanya jawab tetapi belum menyeluruh. Siswa yang aktif akan bertambah aktif dan siswa yang kurang terlibat aktif akan merasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah melalui strategi *Everyone is a Teacher Here*.

Hal tersebut dilakukan dengan tujuan adalah membantu dan mempermudah siswa dalam bertanya, menjawab dan juga mengutarakan ide atau pendapat dengan ucapan yang baku, kosakata yang baik dan dapat dipahami oleh orang lain. Setelah ada tindakan melalui strategi *Everyone is a Teacher Here* maka siswa mampu untuk bertanya jawab dan mengemukakan ide atau gagasannya dengan ucapan baku, tata bahasa, kosa kata yang baik serta mudah dipahami. Siswa lebih banyak terlibat aktif dalam pembelajaran, dan keterampilan siswa meningkat sehingga lebih banyak siswa yang nilai keterampilan berbicara mendapatkan kriteria baik. Selain itu siswa juga sangat antusias dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas dan bertindak sebagai guru. Berdasarkan hasil tanya jawab dan mengungkapkan pendapat siswa untuk mengukur keterampilan berbicara siklus I pembelajaran 1 diperoleh hasil 26 siswa dan pembelajaran 2 diperoleh hasil 28 siswa yang telah memenuhi kriteria baik (≥ 70) sehingga didapatkan prosentase pencapaian kriteria baik dalam berbicara yaitu pembelajaran 1 sebesar 65% dan pembelajaran 2

sebesar 70%, tetapi pada pembelajaran 1 masih ada 14 siswa atau 35% dan pembelajaran 2 ada 12 siswa atau 30% siswa yang belum memenuhi kriteria baik. Untuk mengukur keterampilan berbicara siklus II pembelajaran 1 diperoleh hasil 32 siswa dan pembelajaran 2 diperoleh hasil 34 siswa yang telah memenuhi kriteria baik (≥ 70) sehingga didapatkan prosentase pencapaian kriteria baik dalam berbicara yaitu pembelajaran 4 sebesar 80% dan pembelajaran 5 sebesar 85%, tetapi pembelajaran 4 masih ada 8 siswa atau 20% dan pembelajaran 5 masih ada 6 siswa atau 15% siswa yang belum memenuhi kriteria baik. Setelah dilakukan tindakan, yaitu dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*, maka kemampuan berbicara siswa meningkat.

Penelitian yang peneliti lakukan memperoleh hasil data dari sebelum tindakan sampai siklus II yaitu keterampilan berbicara siswa yang memperoleh skor penilaian kriteria baik sebelum tindakan ada 20 siswa (50%), pada siklus I pembelajaran 1 ada 26 siswa (65%) dan pembelajaran 2 ada 28 siswa (70%), dan pada siklus II pembelajaran 4 ada 32 siswa (80%) dan pembelajaran 5 ada 34 siswa (85%). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Sub Tema Hidup Bersih dan Sehat di Rumah dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Dengan demikian data hasil penelitian di atas mendukung diterimanya hipotesis bahwa dengan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada proses pembelajaran Tema Hidup Bersih dan Sehat Sub Tema Hidup Bersih dan Sehat di Rumah dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IIC SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: “Penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IIC SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta tahun pelajaran 2014/2015”.

Peningkatan keterampilan berbicara yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memenuhi kriteria baik atau skor nilai lebih besar dari atau sama dengan 70 adalah:

1. Pada pra siklus, jumlah siswa yang aspek berbicaranya (ucapan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran dan pemahaman) memenuhi kriteria baik adalah 20 siswa atau 50%. Sedangkan jumlah siswa yang belum memenuhi kriteria baik adalah 20 siswa atau 50%.
2. Pada siklus I, siswa yang aspek berbicaranya (ucapan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran dan pemahaman) memenuhi kriteria baik pembelajaran 1 adalah 26 siswa atau 65% dan pembelajaran 2 adalah 28 siswa atau 70%. Sedangkan jumlah siswa yang belum memenuhi kriteria baik pembelajaran 1 adalah 14 siswa atau 35% dan pembelajaran 2 adalah 12 siswa atau 30%.
3. Pada siklus II, siswa yang aspek berbicaranya (ucapan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran dan pemahaman) memenuhi kriteria baik pembelajaran 4 adalah 32 siswa atau 80% dan pembelajaran 5 adalah 34 siswa atau 85%. Sedangkan jumlah siswa yang belum memenuhi kriteria baik pembelajaran 4 adalah 8 siswa atau 20% dan pembelajaran 5 adalah 6 siswa atau 15%.

Daftar Pustaka

Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Diva Press

Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)

Suharyati. 2011. *Pengantar Keterampilan Berbicara*. Surakarta: Yuma Pustaka

Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

BIODATA

Nama Penulis : FITRI NUR FATHONAH

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Universitas : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat E-mail : nur.fitri65@yahoo.com

Nomor Telepon : 085702662969